

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Studi Kasus

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu studi kasus. Studi kasus ini menjelaskan tentang penerapan terapi Teknik distraksi (*audio visual*) terhadap tingkat nyeri pada anak dengan diagnosa medis abdominal pain yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan pengkajian keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek penelitian ini adalah pasien anak dengan diagnosa medis abdominal pain di RSUD Kota Kendari. Penelitian ini berfokus pada 1 pasien dengan kriteria:

1. Kriteria Inklusi

- a. Usia anak antara 6 hingga 12 tahun.
- b. Terdiagnosis dengan nyeri abdominal akut atau kronis oleh dokter di RSUD Kota Kendari
- c. Dapat berkomunikasi dengan baik dan memahami instruksi yang diberikan
- d. Pasien dengan skala nyeri sedang (4-6)
- e. Pasien yang setuju menjadi objek penelitian
- f. Jenis film mengikuti film kesukaan pasien

2. Kriteria Ekslusi

- a. Anak dengan kondisi medis yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk berpartisipasi dalam teknik distraksi, seperti gangguan perkembangan atau gangguan neurologis yang signifikan.
- b. Anak yang mengalami keadaan medis darurat yang memerlukan tindakan medis segera
- c. Anak dengan kesadaran menurun

C. Fokus Studi

Untuk mengetahui gambaran penerapan terapi teknik (*audio visual*) distraksi terhadap tingkat nyeri pada anak dengan diagnosa medis abdominal pain di RSUD Kota Kendari

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Abdominal Pain	Abdominal pain adalah suatu gejala yang paling utama dari abdomen yang terjadi secara tiba-tiba dan spesifik	Pasien yang terdiagnosa abdominal pain	Lembar format pengkajian keperawatan anak
Teknik distraksi	Penerapan teknik distraksi mencakup menonton video (<i>Audio Visual</i>) film atau animasi hal ini dipilih karena pada film animasi terdapat unsur gambar, warna, dan cerita sehingga anak-anak menyukai menonton film kartun animasi	Frekuensi dan durasi penggunaan teknik distraksi dengan cara menonton video (<i>Audio Visual</i>) dilakukan selama 3 hari, dan diberikan pada waktu siang dan malam hari 1 jam sebelum pemberian obat dengan durasi waktu menonton 5-10 menit	Observasi langsung oleh peneliti untuk mencatat hasil penggunaan terapi Teknik distraksi (<i>Audio Visual</i>) dalam bentuk

			<i>Wong Baker Pain Rating Scale</i>
Tingkat Nyeri	<p>Tingkat nyeri merupakan gambaran tentang seberapa parah nyeri yang dirasakan individu atau klien itu sendiri. Pada luaran keperawatan Tingkat nyeri akan menurun dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menurunnya keluhan nyeri b. Menurunnya ekspresi meringis ditandai dengan ekspresi wajah pasien semakin rileks c. Menurunnya sikap protektif ditandai dengan posisi tangan sudah tidak melindungi atau memegang daerah yang nyeri. 	<p>Penurunan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan nyeri menurun dapat dilihat dengan <i>Wong baker pain rating scale</i> : <ul style="list-style-type: none"> - 0-1 : Tidak sakit - 2-3 : Sedikit sakit - 4-5 : Agak mengganggu - 6-7 : Mengganggu aktivitas - 8-9 : Sangat mengganggu - 10 : Tak tertahankan 2. Meringis dari meningkat menjadi menurun dapat dilihat dengan <i>Wong Baker Pain Rating Scale</i> : <ul style="list-style-type: none"> - 0-1 : Tidak sakit - 2-3 : Sedikit sakit - 4-5 : Agak mengganggu - 6-7 : Mengganggu aktivitas - 8-9 : Sangat mengganggu - 10 : Tak tertahankan 3. Sikap protektif dari meningkat menjadi menurun dapat diukur 	Lembar observasi tingkat nyeri diisi oleh peneliti

		dengan observasi posisi tangan selalu melindungi daerah yang nyeri semakin tidak protektif maka dikategorikan menurun.	
--	--	--	--

E. Instrument Studi Kasus

1. Format Skala *Wong Baker Pain Rating Scale* untuk Nyeri
2. Format instrumen pengamatan perilaku anak selama prosedur dilakukan.
3. Kuesioner persepsi anak terhadap nyeri sebelum dan setelah penerapan teknik distraksi, serta pengalaman dan preferensi mereka terkait teknik distraksi yang digunakan.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi meliputi pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti untuk mengamati perilaku anak selama prosedur dilakukan. Observasi ini mencakup tingkat kecemasan, respons terhadap teknik distraksi yang diterapkan, tingkat kooperatif, tanda-tanda ketidaknyamanan, dan respons nyeri yang terlihat pada ekspresi wajah atau gerakan tubuh.
2. Skala Penilaian Subjektif menggunakan instrumen *Wong Baker Pain Rating Scale* untuk nyeri, peneliti dapat menilai mengenai tingkat nyeri yang dialami pasien.
3. Wawancara langsung menggunakan kuesioner pada anak dan orang tua atau wali untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai

persepsi anak terhadap nyeri, dan preferensi terkait teknik distraksi yang digunakan.

4. Catatan Rekam Medis Anak, termasuk informasi tentang diagnosis medis, riwayat nyeri abdomen, riwayat penggunaan teknik distraksi sebelumnya, dan catatan lain yang berkaitan dengan pengelolaan nyeri.

G. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Studi kasus ini telah dilaksanakan di ruangan Mawar RSUD Kota Kendari

2. Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 22-24 Juni 2024

H. Penyajian Data

Informasi untuk studi kasus ini dikumpulkan dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan rekam medik. Temuan disajikan sebagai teks atau narasi bersama dengan bukti pendukung berupa kutipan kata demi kata dari subjek studi kasus. Data pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang dikumpulkan.

I. Etika Studi Kasus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak RSUD Kota Kendari dengan memperhatikan masalah etika keperawatan sebagai berikut:

1. *Inform consent* (lembar persetujuan)

Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan studi kasus sebelum memulai pengumpulan data. Dijelaskan tujuan pencatatan, serta hak dan kewajiban terdakwa. Setelah penyelidikan, peneliti membuat Keputusan berdasarkan kontribusi responden terhadap penelitian.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Peneliti melindungi hak dan privasi responden. Oleh karena itu, nama responden tidak akan diungkapkan dan peneliti hanya akan menggunakan inisial responden untuk mengidentifikasinya.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan oleh responden.

4. *Beneficence dan Non-Maleficence*

Peneliti mendapat manfaat dari penelitian itu sendiri. Diasumsikan juga bahwa metode penelitian tidak merugikan siapapun, atau setidaknya tidak mengurangi kerugian.